

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TENTANG
PECAHAN MELALUI PENDEKATAN *EVERY ONE IS A
TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 KUTO KECAMATAN KERJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



JURNAL PUBLIKASI SKRIPSI

Oleh :

**NUR HIDAYATI
NIM: A54A100135**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PSKGJ
SURAKARTA
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Arfiah, M.Pd
NIP/NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NUR HIDAYATI
NIM : A54A100135
Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PECAHAN
MELALUI PENDEKATAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 03 KUTO KECAMATAN KERJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Juni 2013

Pembimbing

Dra. Sri Arfiah, M.Pd

NIK: 235

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TENTANG
PECAHAN MELALUI PENDEKATAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 KUTO KECAMATAN KERJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NUR HIDAYATI

A54A100135

Abstrak: Tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang pecahan melalui penerapan pendekatan *every one is a teacher here* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif yakni digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan pendekatan *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Indikator peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari: (1) Anak mengerjakan tugas benar dari 14 siswa atau 70% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%; (2) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru semula 15 siswa atau 75% menjadi 16 siswa atau 80%; (3) Antusias menjawab dan bertanya dari 15 atau 75% meningkat menjadi 18 anak 90%; (4) Siswa yang mengutarakan pendapat dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%. Penelitian Tindakan Kelas ini dari dua siklus yang diterapkan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni: "Pendekatan *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013", dapat terjawab.

Kata Kunci: *every one is a teacher here, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Keberhasilan penguasaan materi pelajaran matematika dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan dapat sebagai penentu terhadap pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran lainnya. Oleh karena itu dalam penyajian materi kepada siswa, guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi personal, tugas sosial dan tugas profesional guna tercapainya tujuan pembelajaran. Utama, (2000,1) mengemukakan bahwa "Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan bagian yang mendasar untuk peningkatan mutu pendidikan nasional".

Dari pendapat tersebut maka tolak ukur keberhasilan siswa akan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil akan membawa anak lebih dapat berhasil dalam ketuntasan belajar, anak akan mampu mengkonstruksi konsep materi yang diterima dari guru dengan konsep yang dimiliki siswa. Sehingga dalam hal ini indikator keberhasilan hasil ketuntasan belajar dapat dilihat dari kemampuan akademik menguasai materi, mengembangkan materi dan lebih interaktif dalam pembelajaran baik interaksi antara guru dengan anak maupun interaksi anak dengan anak serta lingkungannya.

Namun pada kenyataannya saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak masalah yang perlu dihadapi dalam pembelajaran. Permasalahan pada kondisi awal siswa SD Negeri 03 Kuto antara lain tingkat motivasi siswa masih rendah, yang dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: anak yang mengerjakan tugas dengan jawaban benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50%, siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% atau 12 siswa, antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa dan siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa.

Munculnya permasalahan saat disebabkan oleh beberapa penyebab diantaranya: guru masih menerapkan metode konvensional, guru belum menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran masih terpusat pada guru. Sedangkan masalah siswa antara lain: motivasi siswa rendah, perhatian siswa kurang, tanggung jawab rendah dan kemampuan berpikir siswa kurang. Demikian halnya saat pembelajaran matematika yang dapat diamati pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Kuto, menunjukkan bahwa saat mengikuti pelajaran matematika masih ada

beberapa permasalahan hal yang perlu disikapi guru yang kemudian harus diberi solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa.

Motivasi yang rendah berimplikasi terhadap rendahnya motivasi belajar siswa berdasarkan taraf ketuntasan menguasai materi pelajaran. Dari 20 siswa hanya 40% atau 8 siswa tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 60% atau 12 siswa. Rendahnya motivasi dan motivasi belajar matematika itulah, maka untuk mengatasi permasalahan perlu sekali adanya solusi dari guru diantaranya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kooperatif dan mengacu pada aktivitas belajar siswa. Alternatif yang dipilih dalam mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan pendekatan *everyone is teacher here*. Penerapan pendekatan *everyone is teacher here* merupakan upaya mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa, yang diharapkan akan merubah pola pembelajaran lama yang hanya bersifat *teacher centered* berubah menjadi *student centered*, yakni pola pembelajaran yang memusatkan kegiatan dan aktivitas siswa. Pemilihan pendekatan *everyone is teacher here* sebagai solusi mengatasi permasalahan belajar anak karena pendekatan ini lebih interaktif dan kooperatif serta lebih banyak memberikan kesempatan kepada semua anak untuk berperan sebagai guru dalam penyajian materi dan mengajari teman-temannya.

Melalui penerapan pendekatan *everyone is teacher here* kemandirian belajar anak dan tanggung jawab anak akan terlaksana, sehingga peran serta anak dalam pembelajaran akan tercapai dan motivasi belajar pada siswa akan terbentuk. Berpijak dari latar belakang masalah yang ada maka dalam penelitian ini akan melakukan tindakan dengan memilih menerapkan pendekatan *everyone is teacher here* untuk meningkatkan motivasi belajar yang berujung meningkat pula ketuntasan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Kuto kecamatan Kerjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Kuto kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013. Penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan April 2013 sampai dengan bulan Juni 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menyusun RPP
 - b. Menyusun Instrumen Penelitian
2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut :

Pada pembelajaran siklus I terdiri langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal :
- b. Kegiatan Inti Pembelajaran :

Guru menyajikan materi tentang volume kubus dan balok dengan pendekatan pembelajaran *everyone is teacher here* dengan langkah :

- 1) Bagikan secarik kertas / index kepada seluruh siswa.
- 2) Minta mereka menuliskan pertanyaan tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan rumus volume kubus dan balok.
- 3) Kumpulkan kertas, acak kemudian bagikan kepada setiap peserta didik.
- 4) Minta mereka membaca dalam hati lalu memikirkan jawabannya.
- 5) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- 6) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan atau menanggapi.
- 7) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.
- 8) Minta peserta didik untuk menuliskan dalam kertas pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan Guru membantu menyimpulkan materi yang dibahas dari jawaban siswa.

- c. Kegiatan Akhir
Mengadakan test formatif

3. Pengamatan dan Observasi

Selama penelitian melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang observasinya dilaksanakan oleh teman sejawat.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendeskripsikan semua kemunculan baik dari aktivitas belajar siswa selama *treatment* dilaksanakan, serta aktivitas guru.

Sumber data pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah : informasi tentang proses pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *everyone is teacher here* guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada pelajaran matematika. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi :

- a. Informan yaitu siswa, guru / teman sejawat dan Kepala Sekolah SDN 03 Kuto. Dari sumber data siswa difokuskan untuk mencari data tentang motivasi belajar dalam antusiasnya menjawab pertanyaan dan saat siswa bertanya tentang materi pelajaran, tentang kesulitan yang dihadapi siswa serta cara guru menyajikan materi.
- b. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran di kelas dengan mengamati penerapan pendekatan pembelajaran *Every one is teacher here*.
- c. Data berupa dokumen untuk memperoleh data tentang Kurikulum, Silabus, RPP matematika kelas V, daftar nilai matematika Kelas V.

Pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau metode:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti (Rubiyanto, 2009: 75). Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mencari data tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan *Everyone is a teacher here*.

Instrumen penelitian digunakan untuk mencari data berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa dan kegiatan mengajar guru. Instrumen yang disiapkan adalah berupa instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi.

Indikator pencapaian juga disebut indikator kinerja diperlukan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya proses pembelajaran siswa dengan melihat perubahan ketrampilan hasil ketuntasan belajar siswa yang dilihat dari indikator perolehan nilai tes formatif siswa, dan melihat indikator instrumen observasi dari sebelum siklus dan setelah siklus. Perolehan data dari indikator kinerja akan nampak pada saat sebelum adanya siklus pembelajaran atau pra siklus dan setelah siklus. Indikator kinerja dari penelitian ini ditentukan setelah dilaksanakan *teratment* melalui penerapan pendekatan *Everyone is a teacher here* diharapkan peningkatan motivasi belajar siswa 80% atau 16 siswa dapat tercapai berdasarkan jumlah siswa dalam kelas V di SD Negeri 03 Kuto.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif. Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil perbandingan kemudian di bahas untuk diketahui apakah relevan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Analisis kritis digunakan untuk mencari kelemahan dan kelebihan pendekatan *Everyone is a teacher here* saat pembelajaran matematika.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pendekatan *everyone is a teacher here* dan dalam proses pembelajarannya dengan mengoptimalkan penggunaan mediasertabentukpendekatanpembelajaranaktif.Langkah tindak lanjut diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (*action Research Class*) berpijak dari kondisi awal motivasi belajar siswa rendah. Pada pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo ketika masih menerapkan metode konvensional motivasi belajar siswa rendah.

Tingkat motivasi siswa meningkat dilihat dari indikator : anak mengerjakan tugas benar dari 14 siswa atau 70% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%, siswa kooperatif dengan siswa dan guru semula 15 siswa atau 75% menjadi 16 siswa atau 80%, antusias menjawab dan bertanya dari 15 atau 75% meningkat menjadi 18 anak 90% dan siswa yang mengutarakan pendapat dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%. Analisis data atau refleksi penelitian tindakan siklus I dan II menerapkan pendekatan pendekatan *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media bertujuan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai target pembelajaran yang prosesnya ditekankan untuk dapat mengubah pola pembelajaran konvensional dengan pola pembelajaran inovatif. Pada pembelajaran konvensional, kegiatan belajar banyak didominasi guru, sedangkan pembelajaran yang inovatif aktivitas belajar lebih didominasi oleh siswa yang dikenal dengan pembelajaran aktif. Penerapan pendekatan pendekatan *everyone is a teacher here* merupakan bentuk metode pembelajaran dengan model kooperatif, yang lebih mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Sebagaimana Sugiyanto (2008:43) menjelaskan bahwa, pembelajaran kooperatif memiliki penekanan aktivitas belajar ada pada siswa yang dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.” Tujuan dari pendekatan pendekatan *everyone is a teacher here* ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam

yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

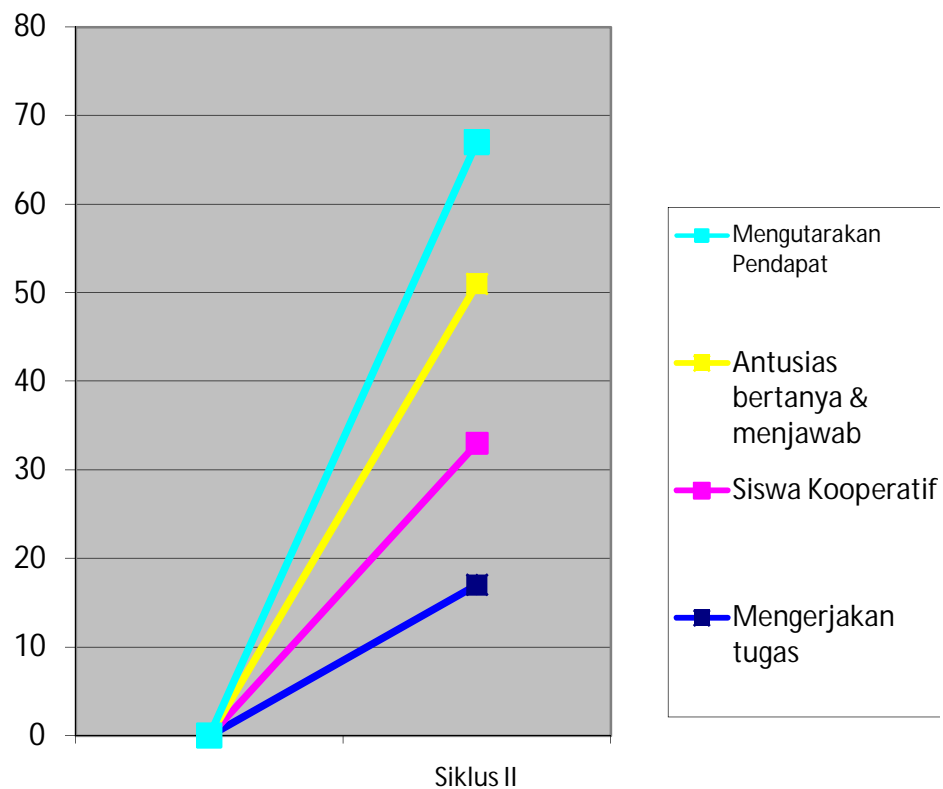
Dalam teknik ini, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa untuk aktif, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Deskripsi di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dan guru mudah menyajikan materi, karena lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan materi dan konsep yang diterima. Selain itu dari aktivitas guru dalam melaksanakan *treatment* melalui penerapan pendekatan *everyone is a teacher here* pada pembelajaran siklus II tampak upaya penyempurnaan pengelolaan kelas, berpijak dari ketidakberhasilan siklus sebelumnya.

Jadi dari hasil refleksi pada pembelajaran siklus II dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa meningkat dan berdasarkan indikator pencapaian 85%, maka motivasi belajar siswa dapat tercapai dengan indikator meningkatnya motivasi belajar. Untuk memperjelas peningkatan motivasi belajar matematika materi pecahan pada siswa Kelas V SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo akan dideskripsikan indikator nilai secara global dari aspek penilaian unsur motivasi belajar siswa serta daftar nilai formatif siklus II pertemuan kedua motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 7: Tabulasi Nilai Motivasi belajar Siswa Pelajaran Matematika Siklus I Kelas V SDN 03 Kuto Tahun 2012/2013

No	Indikator Motivasi	Frekuensi	Persentase
1	2	3	5
1	Mengerjakantugasbenar	17	85
2	Siswakooperatifdengansiswadan guru	16	80
3	Antusiasbertanyadanmenjawab	18	90
4	Mengutarakanpendapat	16	80

Tabel di atas menunjukkan frekuensi nilai siswa dari indikator motivasi belajar siswa yang meliputi intensitas mengerjakan tugas benar, siswa interaktif dengan siswa dan guru, antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta intensitas siswa dalam berpendapat. Dari data pada tabel di atas dapat dideskripsikan dalam bentuk grafik atau diagram garis sebagai berikut:



Gambar 5: Grafik Motivasi Belajar Siswa

Diagram di atas menunjukkan tingkat motivasi siswa dalam belajar yang berkaitan dengan nilai frekuensi pada indikator motivasi : (1) siswa mengerjakan tugas dengan benar; (2) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru, (3) Antusias menjawab dan bertanya; dan (4) Intensitas siswa dalam mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung.

Jadi dapat dijelaskan bahwa pada Penelitian Tindakan Kelas ini dari dua siklus yang diterapkan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan

yakni:”Diduga pendekatan *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013”.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penerapan pendekatan pendekatan *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Indikator peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari:

1. Anak mengerjakan tugas benar dari 14 siswa atau 70% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%.
2. Siswa kooperatif dengan siswa dan guru semula 15 siswa atau 75% menjadi 16 siswa atau 80%.
3. Antusias menjawab dan bertanya dari 15 atau 75% meningkat menjadi 18 anak 90%.
4. Siswa yang mengutarakan pendapat dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%.

Penelitian Tindakan Kelas ini dari dua siklus yang diterapkan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni:” Pendekatan *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013”, dapat terjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. Zain. Aswan.2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hernawan, Herry, Asep. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hisyam Zaini. 2008.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Jumbadi. 2005. *Strategi Pelaksanaan Program Tutorial Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMA*. Widya Tama Vol. 2 No. 3:25.
- Karso, Hendro D. Budikase, Edy M Hidayat, dan Mulyana. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. Jakarda : Depdikbud.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Moeloeng Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nar Herhyanto Akib Hamid (2002) *Statistika Dasar*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2002. *Meningkatkan Profesionalisme Guru* . Jurnal Pendidikan, Jakarta : Dikbud
- Rubiyanto,Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program PGSD FKIP
- Setiawan, Didag. 2004. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas Vol. 10 tahun 2004.
- Soepena, 2003. *Belajar dengan CD-ROM, suatu Lompatan dalam pendidikan*. Jakarta: Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas Vol. 8 Tahun 2003. Sriyani , Ida dkk. 1992. *Media Pengajaran*, Sukoharjo : FKIP IKIP Veteran .
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Surakarta: PLPG UNS
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparno, Drs. Paul. 1997.*Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yokyakarta: Kanisius

Suradi&Djadir. 2004. *Model Pembelajaran Kooperatif*. [http : // 72 .14 .203 .104 /search?q=cache:_i-](http://72.14.203.104/search?q=cache:_i-)

Sutama. 2000. *Pembelajaran Remedial*. Jakarta: Depdiknas

Yusuf, 2003, *Proses dan Motivasi belajar Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Zohar, D. dan Marshall, I. 2001. *SQ : Memamfaatkan kecerdasan spiritual dalam berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Hidup*. Cetakan Kedua (terjemahan Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhanidan Ahmad Baiquni).